

ABSTRAK

Peningkatan kasus diare pada anak terjadi karena orangtua kurang memperhatikan kebersihan. Salah satu masalah keperawatan yang muncul pada anak yang diare adalah defisit nutrisi. Tujuan penelitian ini adalah penerapan pijat tuina untuk meningkatkan nafsu makan pada anak diare dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di Perumahan Surya Residence Clauster Saphirre Dukuh Tenagh Buduran Sidoarjo.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan mengeksplorasi penerapan *pijat tuina* terhadap kejadian diare dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di Perumahan Surya Residence Clauster Saphirre Dukuh Tengah Buduran Sidoarjo. Subyek penelitian dalam studi kasus ini yaitu 2 anak yang terjadi masalah defisit nutrisi. Penerapan pijat tuina yang dilakukan setiap hari selama 7 hari dengan durasi waktu 30 menit. Instrument yang digunakan untuk mengukur nafsu makan yaitu menggunakan kuesioner.

Hasil yang didapat dari data pengkajian ibu pasien mengatakan anaknya susah makan, sehingga muncul masalah keperawatan defisit nutrisi dengan intervensi yang dilakukan pada masalah keperawatan defisit nutrisi adalah penerapan pijat tuina, implementasi yang diberikan yaitu terapi pijat tuina yang dilakukan setiap hari selama 7 hari dengan waktu 30 menit. Sebelumnya An. K dan An. M mengalami penurunan nafsu makan, setelah dilakukan terapi tersebut nafsu makan kedua anak mulai meningkat.

Penerapan pijat tuina ini efektif dalam memperbaiki nafsu makan anak yang menurun. Perawat dapat memberikan serta mengajarkan terapi pijat tuina pada keluarga, agar keluarga dapat melakukan secara mandiri.

Kata Kunci : Penerapan pijat tuina, Defisit Nutrisi, Diare